

Peningkatan Kapasitas dan Manajemen Usaha Kelompok Usaha Nelayan Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Increasing The Capacity and Management of Fishermen's Business Group in Keliling Danau District, Kerinci Regency, Jambi Province

Rizky Janatul Magwa^{1*}, Ester Restiana Endang Gelis¹, Yoppie Wulanda²,
Lauura Hermala Yunita², Farhan Ramdhani¹, Septy Heltria¹, Bagus Pramusintho³,
Mahathir Anuar⁴

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

³Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

⁴Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kerinci, Jambi, Indonesia

*Email korespondensi: rizkymagwa@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Keliling Danau merupakan salah satu Kecamatan yang berada di kabupaten kerinci provinsi jambi. Kecamatan Keliling Danau memiliki potensi sumberdaya ikan yang tinggi berada di danau kerinci. Tingkat pendidikan pada sebagian besar usaha penangkapan ikan masih rendah, sebagian besar modal usaha dibiayai sendiri, pengelolaan produksi masih sederhana, dan penjualan hasil tangkapan masih sederhana dilakukan, sehingga kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan penangkapan ikan masih rendah. Untuk itu perlu diupayakan pembinaan usaha masyarakat daerah di wilayah keliling danau melalui bimbingan teknis pengelolaan usaha. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya berkelompok juga menjadi kendala dalam mendukung usaha nelayan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari institusi dan akademisi untuk mengubah pola pikir dan nasib nelayan menuju kehidupan ekonomi yang lebih baik. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok usaha nelayan yang terdiri dari 4 kelompok usaha nelayan. Sehingga nantinya kelompok usaha bersama nelayan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola usaha serta meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun regional. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah kelompok usaha nelayan sudah mengetahui aspek manajemen usaha, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan persediaan, dan pengembangan strategi pemasaran. Selain itu kelompok usaha nelayan ini juga sudah memahami alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan ukuran ikan yang boleh ditangkap.

Kata Kunci : Danau Kerinci; kelompok usaha nelayan; manajemen usaha, potensi sumberdaya ikan

ABSTRACT

Keiling Danau Subdistrict is one of the subdistricts in Kerinci Regency, Jambi Province. Keliling Danau Subdistrict has high potential for fish resources in Kerinci Lake. The level of education in most fishing businesses is still low, most of the business capital is self-financed, production management is still simple, and sales of catches are still simple, so that the ability of human resources in managing fisheries is still low. For this reason, it is necessary to strive to foster local community businesses in the area around the lake through technical guidance on business management. Lack of knowledge about the importance of groups is also an obstacle in supporting fishing businesses. Therefore, support from institutions and academics is needed to change the mindset and fate of fishermen towards a better economic life. The

target of this activity is a fishing business group consisting of 4 fishing business groups. So that later this joint fishing business group is expected to be able to increase effectiveness and efficiency in managing businesses and increase product competitiveness in local and regional markets. The results of this community service are that fishing business groups already know aspects of business management, including financial planning, inventory management, and marketing strategy development. In addition, this group of fishermen also understands environmentally friendly fishing gear and the size of fish that can be caught.

Keywords: Kerinci Lake; fishermen's business group; business management; potential fish resources

PENDAHULUAN

Kecamatan Keliling Danau merupakan salah satu Kecamatan yang berada di kabupaten kerinci provinsi jambi. Kecamatan Keliling Danau memiliki potensi sumberdaya ikan yang tinggi berada di danau kerinci. Penduduk desa disekitaran danau kerinci sebagian hidup dari mata pencaharian sebagai nelayan, dan sebagian besar dari mereka tergabung dalam kelompok nelayan. Meskipun memiliki potensi yang besar, kondisi kehidupan dan usaha nelayan di Kecamatan Keliling Danau masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. Salah satunya yaitu Tingkat pendidikan pada sebagian besar usaha penangkapan ikan masih rendah, sebagian besar modal usaha dibiayai sendiri, pengelolaan produksi masih sederhana, dan penjualan hasil tangkapan masih sederhana dilakukan, sehingga kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan penangkapan ikan masih rendah.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan berfokus pada upaya-upaya menolong anggota masyarakat yang memiliki kesamaan minat untuk bekerjasama, mengidentifikasi kebutuhan bersama, untuk selanjutnya merumuskan dan merencanakan serta melaksanakan kegiatan bersama guna memenuhi peningkatan ekonomi sumberdaya yang ada (Yulanda, 2022). Usaha nelayan di daerah keliling danau dapat dibagi menjadi dua bagian

utama: penangkapan ikan dan pengolahan hasil tangkapan. Sebagian besar nelayan menghabiskan sebagian besar waktunya di perairan sekitar danau untuk menangkap ikan menggunakan peralatan tradisional seperti jaring, pancing, bubu dan perahu kayu. Setelah ditangkap, ikan kemudian diolah oleh sebagian nelayan menjadi produk olahan seperti ikan asin, ikan kering, atau ikan fermentasi. Pada tahap penangkapan ikan, nelayan di sekitar danau menghadapi beberapa masalah, termasuk minimnya akses terhadap peralatan modern, seperti perahu motor dan jaring yang lebih efisien. Keterbatasan modal juga menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kapasitas penangkapan ikan.

Di sisi pengolahan, meskipun beberapa nelayan telah melakukan diversifikasi produk dengan mengolah ikan mentah menjadi produk olahan, namun masih terdapat kendala dalam hal manajemen usaha dan pemasaran. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, manajemen persediaan, dan strategi pemasaran modern menjadi tantangan dalam mengoptimalkan nilai tambah produk olahan ikan. Sesuai dengan pendapat Setyaningrum dan Hartanto (2020) menyatakan bahwa lemahnya kapasitas dalam usaha pengolahan hasil perikanan padahal terdapat beragam jenis peluang usaha pengolahan perikanan dan mereka perlu diberikan pembekalan terkait dengan peluang usaha tersebut.

Kegiatan yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan manajemen usaha kelompok nelayan. Kegiatan ini akan mencakup berbagai aspek manajemen usaha, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan persediaan, dan pengembangan strategi pemasaran. Program ini juga akan membantu kelompok nelayan dalam mengembangkan jaringan dan strategi pemasaran yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dalam memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka.

Untuk itu perlu diupayakan pembinaan usaha masyarakat daerah di wilayah keliling danau kerinci melalui bimbingan teknis pengelolaan usaha. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya berkelompok juga menjadi kendala dalam mendukung usaha nelayan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari institusi dan akademisi untuk mengubah pola pikir dan nasib nelayan menuju kehidupan ekonomi yang lebih baik.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada Agustus 2024 di Kantor Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Adapun Sasaran kegiatan ini adalah kelompok usaha nelayan yang berada di kawasan kecamatan keliling danau. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi langsung kepada kelompok usaha nelayan di kawasan keliling danau kerinci. Penyuluhan Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan pembelajaran tentang hal yang menjadi masalah pokok bagi kelompok nelayan ikan. Metode ini berbentuk pertemuan dengan kombinasi ceramah dan diskusi di tingkat kelompok yang ada (Tartar dan Santi, 2016)

Adapun Tahapan Pelaksanaan Pengabdian :

Persiapan

Persiapan dilakukan bersama sama dengan pengurus kelompok usaha bersama nelayan dan anggota kelompok pengabdian untuk menyepakati jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi meliputi pemaparan dan pembahasan materi selama kurang lebih 4 jam. Kegiatan pelatihan berlangsung di kantor Desa Jujun di Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Materi pertama adalah pentingnya pengolahan ikan secara baik dan benar. Topik kedua adalah Mendorong diversifikasi produk perikanan dan pengembangan produk olahan dengan nilai tambah, seperti ikan olahan dan produk turunan dan topik terakhir adalah manajemen usaha, termasuk perencanaan keuangan, pemantauan kinerja, dan strategi pengembangan usaha di kelompok nelayan. Konsultasi dengan pemangku kepentingan, dimulai dengan nelayan utama, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan taraf hidup di desa tersebut.

Evaluasi

Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan sesuai dengan format program PKM antara lain dengan memperhatikan dan mencatat seberapa besar pencapaian. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan Pre Test dan Post Test peserta dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan

pentingnya berkelompok dan manajemen usaha perikanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Perencanaan

Tim pengabdian melakukan kajian untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, baik dalam bidang produksi, manajemen, maupun pemasaran. Adapun hasil dari kajian tersebut yaitu terdapat 3 fokus utama yang diantaranya :

a. Bidang Produksi:

Kurangnya akses terhadap peralatan dan teknologi modern dalam kegiatan penangkapan ikan.

- Pengetahuan dan keterampilan dalam teknik penangkapan yang efektif dan berkelanjutan masih terbatas.
- Tidak adanya diversifikasi produk dan inovasi dalam kegiatan produksi perikanan.

b. Manajemen Usaha:

- Kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha yang efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
- Keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pembukuan yang akurat dan pemahaman tentang analisis keuangan.

c. Pemasaran:

- Jaringan pemasaran yang lemah menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan akses pasar yang baik.
- Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk perikanan.

Selanjutnya Tim akan mengumpulkan data terkait kondisi eksisting mitra, termasuk aspek teknis, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki. Data yang terkumpul dianalisis untuk menentukan penyebab akar

permasalahan dan merumuskan strategi penyelesaian yang tepat.

Perancangan Solusi

Berdasarkan analisis data, tim akan merumuskan solusi yang spesifik dan terukur untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi.



Gambar 1. Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Adapun Solusi Peningkatan Kapasitas dan Manajemen Usaha Nelayan :

- a. Pelatihan Manajemen Usaha:** Mengadakan pelatihan reguler tentang manajemen usaha, termasuk perencanaan keuangan, pemantauan kinerja, dan strategi pengembangan usaha.
- b. Pemberian Akses Teknologi:** Memfasilitasi akses nelayan terhadap teknologi modern dalam penangkapan ikan, seperti penggunaan GPS dan alat tangkap yang ramah lingkungan.
- c. Mentoring dan Pendampingan:** Menyediakan program mentoring dan pendampingan yang berkelanjutan untuk membantu nelayan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam manajemen usaha sehari-hari.

Adapun Solusi dalam Pengembangan Jaringan Pemasaran

dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan :

- a. Pelatihan Pemasaran: Memberikan pelatihan tentang teknik pemasaran yang efektif, termasuk branding, promosi, dan strategi penetrasi pasar.
- b. Pengembangan Produk: Mendorong diversifikasi produk perikanan dan pengembangan produk olahan dengan nilai tambah, seperti ikan olahan dan produk turunan.

Implementasi Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

1. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dilaksanakan di kantor Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau.

Adapun materi pelatihan yang diberikan antara lain:

- a. Teknik peningkatan hasil tangkapan: Materi ini mencakup strategi memilih alat tangkap yang lebih ramah lingkungan, teknik penggunaan jaring dan pancing modern, serta pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan. Nelayan diajari cara mengurangi *bycatch* (tangkapan yang tidak diinginkan) dan cara memaksimalkan hasil tangkapan utama.
 - b. Manajemen usaha perikanan: Pelatihan manajemen meliputi pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, perencanaan produksi, serta penghitungan biaya operasional dan keuntungan. Nelayan juga diberikan materi tentang manajemen risiko dalam usaha perikanan.
 - c. Strategi pemasaran berbasis digital: Pelatihan ini mencakup cara memasarkan produk melalui platform digital, seperti e-commerce dan media sosial. Nelayan diajari cara membuat konten promosi yang menarik dan strategi meningkatkan jangkauan pasar.
2. Pemberian Informasi Teknologi
- Informasi Teknologi yang diberikan meliputi:
- a. Mesin pengering ikan: Mempercepat proses pengeringan ikan hingga 50%, meningkatkan kualitas produk dengan mengurangi kadar air yang berlebih, sehingga ikan kering lebih awet dan menarik konsumen.
 - b. Mesin pengemasan vakum: Memungkinkan pengemasan produk ikan dengan cara yang lebih profesional,

memperpanjang umur simpan produk, dan memberikan tampilan yang lebih menarik di pasar.

Hasil Pelatihan

Setelah melakukan pelatihan, 80% nelayan mampu memahami metode penangkapan yang lebih efisien. Dalam manajemen usaha, 70% nelayan akan mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dan mampu menghitung biaya produksi serta keuntungan secara lebih terstruktur. Sebanyak 65% nelayan akan mulai memasarkan produk mereka melalui media sosial lokal. Upaya pemberdayaan yang dilakukan haruslah mendorong keberlanjutan di mana tidak hanya berhenti dalam sebuah periode waktu, tapi dapat diteruskan hingga ke masa yang akan datang (Suwandi dan Prihatin, 2020).

Evaluasi dan Pemantauan



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi

Pelatihan dan Pendampingan

1. Peningkatan keterampilan nelayan dalam manajemen usaha dan teknik penangkapan terlihat dari meningkatnya pengetahuannya mengenai kualitas hasil tangkapan serta perencanaan produksi yang lebih baik.

2. Pendampingan lapangan membantu nelayan dalam mengatasi kendala yang muncul setelah pelatihan, dengan 75% nelayan menunjukkan peningkatan pemahaman dan praktik langsung di lapangan.

Pemberian Akses Teknologi

1. Teknologi yang diberikan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Dengan mengetahui teknologi tersebut nelayan merasa terbantu dalam mempercepat proses produksi dan meningkatkan daya saing produk mereka.

2. Selain itu teknologi pengemasan vakum membuat produk ikan lebih mudah dipasarkan ke luar daerah dengan kualitas yang tetap terjaga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kapasitas dan manajemen usaha nelayan di Kecamatan Keliling Danau. Pelatihan dan pendampingan, pemberian teknologi, serta pengembangan produk telah memberikan dampak yang signifikan terhadap produktivitas, kualitas produk, dan pendapatan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

Setyaningrum, A dan Hartanto, B.W. (2020). Peningkatan Kapasitas Istri Nelayan dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Dusun Kuwaru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Panrita Abdi*. 4 (2) : 184-195.

Suwandi, M.A dan Prihatin, S.D. (2020). Membangun Keberdayaan Nelayan: Pemberdayaan

Masyarakat Nelayan Melalui
"Kelompok Usaha Bersama
Berkah Samudra" di Jepara,
Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik*. 10 (2) : 231 - 255.

Tartar, S., U dan Santi, A. (2016).
Peningkatan Kapasitas
Masyarakat Kelompok Nelayan
Ikan Air Tawar Di Danau Mawang
Kabupaten Gowa. *Jurnal*

Dinamika Pengabdian. 2 (1) : 45-
53.

Yulanda, V. (2022). Persepsi Dan
Partisipasi Kelompok Pengelola
Terhadap Pengembangan
Program Wira Desa Di Desa Jujun
Kecamatan Keliling Danau
Kabupaten Kerinci. Skripsi.
Repository Unja.